PENDIDIKAN SHALAT DALAM KELUARGA (STUDI KASUS TERHADAP PEDAGANG PASAR TUNGGING DI DESA TATAH PEMANGKIH TENGAH)

TESIS

Oleh:
Latifah
1602520050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
BANJARMASIN
2020 M/1442 H

PENDIDIKAN SHALAT DALAM KELUARGA (STUDI KASUS TERHADAP PEDAGANG PASAR TUNGGING DI DESA TATAH PEMANGKIH TENGAH)

TESIS

Oleh:
Latifah
1602520050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
BANJARMASIN
2020 M/1442 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Latifah
NIM	: 1602520050
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bunipah, 08 Desember 1993
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Pendidikan Shalat Dalam Keluarga (Studi Kasus Terhadap Pedagang Pasar Tungging di Desa Tatah Pemangkih Tengah)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 26 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Latifah

NIM. 1602520050

PERSETUJUAN TESIS

PENDIDIKAN SHALAT DALAM KELUARGA
(STUDI KASUS TERHADAP PEDAGANG PASARTUNGGING
DI DESA TATAH PEMANGKIH TENGAH)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
LATIFAH
(1602520050)

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan
kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Dr. Hj. Salamah, M.Pd

Tanggal, 16 Desember 2020

Pembimbing II

Dr. Abdul Basir, M.Ag

Tanggal, 16 Desember 2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TESIS

PENDIDIKAN SHALAT DALAM KELUARGA (STUDI KASUS TERHADAP PEDAGANG PASAR TUNGGING DI DESA TATAH PEMANGKIH TENGAH)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Latifah
1602520050

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa 12 Januari 2021

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj Salamah, M. Pd (Ketua)	1.
2. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag (Anggota)	2.
3. Dr. H. Abd. Basir, M. Ag (Anggota)	3.
4. Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag (Anggota/Sekretaris)	4.

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 195806211986031001

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat *Ilahi* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga tesis ini yang berjudul **Pendidikan Shalat Dalam Keluarga (Studi Kasus Terhadap Pedagang Pasar Tungging di Desa Tatah Pemangkih Tengah)** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tentu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa antara untuk menyempurnakan akhlak dan moral seluruh bangsa di dunia ini.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, yang sangat membantu terselesaikannya Tesis ini. Olek karena itu, segenap ketulusan hati ingin penulis haturkan kepada beberapa pihak di antaranya:

1. Prof Dr. Mujiburrahman, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda. M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Hj. Salamah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekaligus dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan bagi penyusunan tesis ini.
4. Dr. Abdul Basir, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang juga telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan bagi penyusunan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan berbagai wacana ilmu pengetahuan.
6. Bagian Tata Usaha Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah membantu proses dan prosedur hingga tesis selesai dikerjakan.

7. Bapak Arpani, Ibu Kartini, Kaka Muhammad Husni dan seluruh keluarga tercinta yang tiada henti mengiringi langkah penulis melalui doa, kasih sayang dan kesabaran dalam membimbing penulis menempa jalan kehidupan.
8. Keluarga besar Pasar tungging di Desa Tatah Pemangkih Tengah yang telah meluangkan waktu dalam membantu penyelesaian tesis ini.
9. Sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam (PAI) 2016, semoga kita sama-sama menjadi orang yang berhasil dan bermanfaat, baik agama maupun masyarakat.
10. Serta semua pihak yang telah turut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas kebaikan dan keikhlasan kalian semua saya ucapkan terimakasih banyak.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan para pihak terkait dan rekan-rekan yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, penyusunan tesis ini akan menemui berbagai macam kendala. Oleh karena itu, atas segala bimbingan, doa dan motivasi yang diberikan oleh seluruh pihak dalam penyusunan tesis ini, penulis menghaturkan terima kasih

Banjarmasin, Desember 2020

Penulis

Latifah

NIM. 1602520050

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

- Bapak, Ibu, kaka, dan seluruh keluarga tercinta atas doa dan dukungan yang selalu tercurah tiada henti.
- Teman-teman PAI 2016 yang sedang berjuang bersama menggapai cita-cita di kampus biru tercinta.
- Almamater Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

MOTTO

Akal mempelajari dan hati meyakinkan

mengenai hari KEBANGKITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS iv
KATA PENGANTAR v
KATA PERSEMBAHAN vii
MOTTO viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TRANSLITERASI xi
ABSTRAK xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 10
E. Definisi Istilah 10
F. Penelitian terdahulu 12
G. Sistematika Penulisan 14

BAB II PENDIDIKAN SHALAT DALAM KELUARGA 16
A. Konsep Pendidikan Keluarga 16
1. Pengertian Pendidikan Keluarga 16
2. Tujuan Pendidikan Keluarga 24
3. Ruang Lingkup Pendidikan Keluarga 29
a. Bimbingan Keagamaan 29
b. Orangtua 33
c. Anak 34
d. Lingkungan Keluarga 35

4. Pentingnya Pendidikan Keluarga 35
B. Metode Pendidikan Keluarga 38
1. Pengertian Metode 38
2. Macam-macam Metode Pendidikan Keluarga 40
a. Metode Nasihat 41
b. Kisah atau Cerita 41
c. Tanya Jawab 42
d. Demonstrasi 44
C. Pendidikan Shalat Dalam Keluarga 51
1. Pengertian Pendidikan Shalat 51
2. Ranah Pendidikan Shalat 55
a. Ranah Kognitif 55
b. Ranah Afektif 55
c. Ranah Psikomotor 55
3. Metode Pendidikan Shalat 56
a. Metode Keteladanan 56
b. Metode Pembiasaan 63
c. Metode Nasihat 64
d. Metode Pengawasan 66
e. Metode Hukuman 67
4. Pendidikan Rohani 71
a. *Zikrullah* 73
b. Shalat 75
c. Puasa 76
d. *Tazkiyah* 77
e. *Muraqabah* 78
f. Ridha dengan ketentuan Allah 80
5. Tugas dan Tanggung Jawab Terhadap Pendidikan Shalat 80

BAB III METODE PENELITIAN 100
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 100

B. Lokasi Penelitian 101
C. Subjek dan Objek Penelitian 101
D. Data dan Sumber Data 101
E. Teknik Pengumpulan Data 102
1. Observasi 102
2. Wawancara 103
3. Dokumentasi 104
F. Pengolahan dan Analisis Data 104
G. Pengujian Keabsahan Data 106

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN 108
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 108
1. Geografi Tatah Pemangkih Tengah 108
2. Pasar Tungging 108
B. Paparan Data dan Pembahasan 111
1. Pendidikan Shalat Keluarga Bapak B 111
2. Pendidikan Shalat Keluarga Bapak J 117
3. Pendidikan Shalat Keluarga Bapak H.M.S 122
4. Pendidikan Shalat Keluarga Bapak H.M.R 129
C. Analisis 135
1. Kewajiban Shalat 135
2. Aspek-aspek Pendidikan Shalat Yang Dilaksanakan Dalam Keluarga 136
a. Aspek Keimanan 136
b. Aspek Ibadah 137
3. Usaha Para Pedagang Dalam Mendidik Keluarga Terhadap Shalat 138
a. Ranah Kognitif 138
b. Ranah Afektif 138
c. Ranah Psikomotor 139
4. Metode Pendidikan Shalat dalam Keluarga oleh Para Pedagang ... 139

a. Keteladanan 139
b. Pembiasaan 140
c. Nasehat 141
d. Pengawasan 143
5. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Shalat Keluarga Pedagang 158

BAB V PENUTUP 160
A. Kesimpulan 160
B. Saran 161

DAFTAR PUSTAKA 162

LAMPIRAN-LAMPIRAN 173

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Aliĭf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bă’	B	Be
ت	Tă’	T	Te
ث	Ṡă’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥă’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khă’	Kh	ka dan ha
د	Dăl	D	de
ذ	Żăl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ră’	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣăd	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍăd	ḍ	de (dengan titik di

			bawah)
ط	Ṭă’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓă’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fă’	F	ef
ق	Qăf	Q	qi
ك	Kăf	K	ka
ل	Lăm	L	‘el
م	Mĭm	M	‘em
ن	Nŭn	N	‘en
و	Wăwŭ	W	w
ه	Hă’	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yă’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعّد دة	Ditulis	*Muta’addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang *'al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h.*

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karămah al-auliyă'*

3. Bila *ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah, kasrah* dan *dammah* ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakăh al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis	*A*
		Ditulis	*fa'ala*
ذكر	kasrah	Ditulis	*i*
		Ditulis	*żukira*
يذهب	Dammah	Ditulis	*u*
		Ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	*ă*
	جاهلية	ditulis	*jăhiliyah*
2.	fathah + ya' mati	ditulis	ă
	تنسى	ditulis	*tansă*
3.	kasrah + ya' mati	ditulis	ĭ
	كريم	ditulis	*karĭm*
4.	dammah + wawu mati	ditulis	*ŭ*
	فروض	ditulis	*fur ŭḍ*

F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2.	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعد ت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *"I"*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ăn*
القياس	ditulis	*al-Qiyăs*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *"l*" (el) nya.

السماء	ditulis	*as-Samă'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	*żawI al-furŭḍ*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

ABSTRAK

Latifah; 1602520050. Pendidikan Shalat Dalam Keluarga (Studi Kasus Terhadap Pedagang Pasar Tungging di Desa Tatah Pemangkih Tengah), di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan II: Dr. Abdul Basir, M.Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Keluarga merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari orang tua anak mulai menerima tempaan dan pendidikan. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, hendaklah orang tua yang berperan penting dalam pendidikan keluarga harus menerapkan pendidikan agama diawali sejak dini agar anak-anaknya terbiasa melakukan ritual-ritual keagamaan sejak kecil terutama ibadah shalat. Sehingga nanti ketika beranjak dewasa mereka sudah terbiasa melakukan hal-hal keagamaan karena kegiatan keagamaan dan akhlak yang baik anak di masa mendatang berawal dari pendidikan agama dari keluarga sejak dini. Karena shalat dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat tinggi, yaitu sebagai rukun islam yang kedua dan sebagai tiang agama, serta menjadi lambang hubungan yang kokoh antara Allah dan manusia. Jika dikaitkan akan pentingya shalat dengan realita kehidupan khususnya bagi pedagang pasar tungging yang mengharuskan berjualan dari sore hingga malam hari, maka maka peneliti sangat ingin mengkaji lebih jauh tentang pendidikan shalat yang dilakukan para pedagang pasar tungging dalam keluarga, lebih khusus terhadap anak-anak mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan alasan agar memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang tidak dapat diungkapkan dengan metode kualitatif dan untuk mendapatkan hasil yang mantab melalui wawancara yang mendalam, observasi dan dukumentasi. Sedangkan jenis penelian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut: koleksi data, Reduksi data, Penyajian data, sampai pada penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Temuan penelitian ini adalah: Kewajiban sholat menurut pemahaman para pedagang pasar tungging adalah muthlak, hal ini bukan hanya tergambar dari ucapan saja yang diuangkapkah oleh para responden, namun juga tergambar dari tingkah laku dan perbuatan mereka yang rela meninggalkan dagangan mereka saat berkumandang azan maghrib tanpa menghiraukan berkurangnya omset yang akan mereka dapatkan. Oleh karena itu mereka juga menerapkannya hingga pada tahap keluarga. Ada dua Aspek pendidikan shalat yang diterapkan yaitu aspek keimanan dan aspek ibadah. Sedangkan upaya yang mereka lakukan dalam mendidik ada empat metode yakni keteladanan, pembiasaan, nasehat dan pengawasan. Selanjutnya keberhasilan dalam pendidikan keagamaan ini tidak akan luput dari peran tokoh agama dalam memberikan pengarahan dan bimbingan.

Kata kunci: *Pendidikan Keluarga, Pendidikan Shalat.*

ABSTRACT

Latifah; 1602520050. Prayer Education in the Family (Case Study of Tungging Market Traders in Central Tatah Pemangkih Village), under the guidance of I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. and II: Dr. Abdul Basir, M.Ag, at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Education is a shared responsibility between government, society, and families. The family is the primary and the first educator for their children because from the parents the children begin to receive training and education. Therefore, parents must be role models for their children. With these duties and responsibilities, parents should apply religious education from an early age so that their children are accustomed to performing religious rituals since childhood, especially prayer services. So that when they grow up they are used to doing religious things because of religious activities and good character for children in the future start from religious education from their families from an early age. Because prayer in Islam has a very high position, namely as the second pillar of Islam and as a pillar of religion, as well as being a symbol of a strong relationship between Allah and humans. If it is related to the importance of prayer with the realities of life, especially for Tungging Market Traders who require selling from evening to night, the researcher is eager to study further about the prayer education carried out by Tungging Market Traders in the family, more specifically for their children.

This study uses a qualitative research method on the grounds that it provides complex details about phenomena that cannot be expressed by quantitative methods and to obtain solid results through in-depth interviews, observation and documentation. While this type of research is a qualitative descriptive study. Data analysis was carried out in the following stages: data collection, data reduction, data presentation, to drawing conclusions and verification.

The findings of this study are: The obligation to pray according to the understanding of the Tungging Market Traders is absolute, this is not only reflected in the words uttered by the respondents, but also illustrated by the behavior and actions of those who are willing to leave their merchandise when the maghrib call to prayer is recited without paying attention. reduced turnover they will get. Therefore they also apply it to the family stage. There are two aspects of prayer education that are applied, namely aspects of faith and aspects of worship. While the efforts they have made in an effort to educate are modeling, advice and habituation. Furthermore, success in religious education will not be separated from the role of religious leaders in providing direction and guidance.

Keywords: *Family Education, Prayer Education, Tungging Market Traders*